



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma  
website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.fe.unisma@gmail.com](mailto:e.jrm.fe.unisma@gmail.com))

---

## **Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019**

Oleh:

Nur Faidah\*)  
M. Agus Salim \*\*)  
Ety Saraswati \*\*\*)  
Email : [faidahn168@gmail.com](mailto:faidahn168@gmail.com)  
Universitas Islam Malang

### **ABSTARCT**

*This study aims to determine the effect of changes in operating cash flow and accounting profit partially and simultaneously on stock returns in LQ-45 companies listed on the stock exchange in 2017-2019. The method used is purposive sampling with a population of 45 companies and the sample used is 15 company data. Data analysis uses multiple linear regression. The result of this study indicate that partially operating cash flow has a positive and not significant effect on stock return on LQ-45 companies on the Stock Exchange in 2017-2019 and accounting profit have a positive and not significant effect on Stock Exchange in 2017-2019.*

**Keywords : Operating Cash Flow, Accounting Profit And Stock Return**

### **Latar Belakang**

Perdagangan di Indonesia pada era internasional memiliki persaingan yang ketat antar semua negara karena semakin canggihnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang memudahkan sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional yang paling efektif dan efisien diberbagai negara melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana untuk media investasi bagi masyarakat khususnya investor untuk menginvestasikan dana dipasar modal dalam jangka panjang atau jangka pendek, yang berfungsi untuk menggerakkan dana bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Salah satu informasi untuk menilai perusahaan yang berisi tentang suatu kondisi perusahaan dan posisi kinerja keuangan serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomi yang merupakan pengertian dari sistem laporan keuangan. Suatu laporan keuangan dikatakan sebagai keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.

Laporan Arus kas memiliki pengaruh yang sangat penting karena untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam kondisi untung atau rugi. Dengan adanya laporan arus kas hal yang perlu dilihat yaitu kemampuan entitas dalam mendapatkan arus kas, transaksi investasi dan pendanaan kas, kemampuan untuk

membayar deviden dan kewajiban, keterangan atas perbedaan antara angka laba bersih dank as bersih.

Ada tiga komponen didalam laporan arus kas diantaranya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Disini penulis menggunakan arus kas dari aktivitas operasi karena berasal dari pemasukan atau pengeluaran dari kegiatan perusahaan itu sendiri. Ada beberapa pengertian pengaruh informasi arus kas operasi terhadap *return* saham menurut peneliti sebelumnya “Yocelyn dan Cristiawan (2012), serta Adiwiratama (2012) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Rahudiono (2012), menemukan adanya pengaruh terhadap *return* saham. Pengaruh informasi arus kas investasi dan pendanaan terhadap *return* saham menurut Iswandi (2013), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Trisnawati dan Wahidahwati (2013), menyatakan bahwa ada pengaruh terhadap *return* saham”.

Sumber laporan arus kas berasal dari laba akuntansi yang merupakan suatu elemen tertinggi laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laba akuntansi dapat dianggap sebagai laba buku yang didapat dari laba bersih tahun ini dikurangi laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya. dengan begitu laba akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui perusahaan memiliki keuntungan atau kerugian. Menurut “Haryanto (2012), menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham”. Sedangkan menurut Rahudiono (2012) memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

*Return* saham adalah pendapatan yang diharapkan dari investasi surat berharga karena salah satu indikator untuk mengetahui suatu keberhasilan investasi. Investor banyak mempertimbangkan untuk berinvestasi, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi harga saham yang diharapkan, menghasilkan pengembalian ekuitas bagi investor. Ada beberapa contoh perusahaan yang memiliki *return* saham diantaranya: *Return* saham pada perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2016 memiliki *closing price* sebesar 2,080 dan *trading volume* 6,076. Untuk tahun 2017 *return* saham memiliki *closing price* sebesar 1,885 dan *trading volume* 4,434. Sedangkan pada tahun 2018 *return* saham memiliki *closing price* 1,585 dan *trading volume* 2,714. Jadi *return* saham pada perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengalami kenaikan pada *closing price* 2,080 dan *trading volume* 6,076 yaitu pada tahun 2016, sementara *return* saham yang memiliki penurunan *closing price* 1,585 dan *trading volume* 2,714 yaitu pada tahun 2018.

Pada perusahaan Adaro Energy Tbk *return* saham tahun 2016 memiliki *closing price* 1,695 dan *trading volume* 15,197. Tahun 2017 *return* saham memiliki *closing price* sebesar 1,860 dan *trading volume* 8,996. Sedangkan pada tahun 2018 *return* saham memiliki *closing price* 1,215 dan *trading volume* 17,890. Jadi *return* saham yang mengalami kenaikan *closing price* pada tahun 2017 sebesar 1,860 dan *trading volume* 17,890 tahun 2018. Sedangkan *return* saham yang memiliki penurunan pada tahun 2018 *closing price* sebesar 1,215 dan *trading volume* sebesar 8,996 pada tahun 2017.

Perusahaan AKR Corporindo Tbk tahun 2016 *return* saham memiliki *closing price* 6,000 dan *trading volume* 1,075. Tahun 2017 *return* saham memiliki

*closing price* 6,350 dan *trading volume* 1,689. Sedangkan tahun 2018 *return* saham memiliki *closing price* 4,290 dan *trading volume* 2,588. Jadi *return* saham yang memiliki kenaikan *closing price* 6,630 pada tahun 2017 dan *trading volume* 2,588 tahun 2018. Sedangkan *return* saham yang mengalami penurunan memiliki *closing price* 4,290 tahun 2018 dan *trading volume* 1,689 tahun 2017.

Agar harga tersebut mencerminkan nilai intrinsik maka investor menyusun perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut investor banyak yang minat untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal karena nyaman untuk berinvestasi dan tingkat *return* saham yang tinggi. Maka dari itu jika *return* saham suatu perusahaan naik maka banyak investor akan berinvestasi dan menanamkan sahamnya, serta sebaliknya jika pengembalian saham perusahaan menurun, nilai asset perusahaan dan pemegang sahamnya akan menurun.

*Return* saham bisa menggunakan perhitungan bulanan karena dapat dipastikan bahwa selalu ada dua belas bulan dalam setahun. Manfaat dari *return* saham memungkinkan investor untuk benar-benar membandingkan pengembalian yang diharapkan dari berbagai investasi dengan pengembalian yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Dilihat dari tingkat laba yang dicapai, struktur hutang, dan struktur permodalan ini yang mempengaruhi faktor internal perusahaan. Sedangkan yang mempengaruhi faktor eksternal yaitu: *kurs valuta asing* dan *inflasi*, perubahan suku bunga tabungan dan deposito.

Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan dengan kinerja baik mulai dari produktivitas tinggi, likuiditas yang baik hingga profitabilitas yang baik dan perusahaan yang selalu unggul sebagai perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik dan pada saat yang sama menjaga kesejahteraan pemegang saham mereka. Perusahaan LQ-45 memiliki 45 emiten perusahaan didalamnya sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi kinerja perdagangan saham. Diantara saham pasar modal di Indonesia, saham LQ-45 sangat populer di kalangan investor di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham yang dilakukan pada perusahaan LQ-45 tahun 2017-2019. Saham LQ-45 memiliki kapitalisasi tinggi dan frekuensi perdagangan tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham bagus sehingga investor tertarik untuk membeli saham dari perusahaan.

Wildawati (2019) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Ukuran (*Size*) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Hal ini karena laba akuntansi untuk mengukur kinerja perusahaan dan meramalkan aliran kas perusahaan. Arus kas operasi dapat menghasilkan arus kas

yang cukup melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber dana dari luar. Sedangkan ukuran perusahaan cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah untuk menghindari laba ditahan dan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

Nuzula (2019) menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan arus kas operasi dan laba akuntansi pada perusahaan LQ-45 periode 2016-2018 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham karena mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi return saham secara bersama-sama disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan arus kas dan laba akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Tidak pengaruhnya variabel arus kas operasi terhadap return saham tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan return saham seputar tanggal laporan keuangan. Laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham karena laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik karena investor sering menggunakan perubahan data arus kas untuk menganalisis investasi dengan melihat data arus kas sehingga investor dapat mempelajari bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas.

Sedangkan yang melatar belakangi pengujian laba akuntansi dari sisi perusahaan pendapatan selalu dipublikasikan dalam laporan keuangan dan mencari laba yang dibuat oleh perusahaan selama periode tersebut. Dari sudut pandang investor, ini digunakan sebagai alat analisis untuk melihat pengembalian yang akan dilakukan investor atas investasinya. Sehingga laba banyak diminati oleh investor untuk mendapatkan return saham yang tinggi dalam melakukan investasi.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Tahun 2017-2019”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah perubahan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019?

3. Apakah perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari perubahan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari perubahan laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Peneliti menambah ilmu dan wawasan dalam hal pengaruh perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya tentang pengaruh perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *retrun* saham.
3. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang laporan arus kas operasi yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran kas selama periode pelaporan serta laba akuntansi untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Sehingga laporan arus kas dan laba akuntansi diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengolah laporan keuangan dengan baik dan bisa bersaing dengan perusahaan.
4. Bagi Investor  
Melalui laporan arus kas, pihak-pihak yang berkepentingan seperti *kreditor* dan *investor* dapat langsung menilai dan mengetahui kemampuan dari perusahaan menghasilkan kas di masa depan. Selain itu *investor* juga dapat melihat dari laporan laba akuntansi yaitu laba bersih yang dihasilkan dari

aktivitas operasi. Kemampuan membayar utang, melihat investasi dan pembiayaan yang dilakukan, dengan begitu mereka dapat mengambil keputusan dengan mudah dan tidak hanya bersumber dari satu macam informasi.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Menurut Sarifudin dan Manaf (2016), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Putra dan Widaningsih (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan *dividen yield* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Menurut Aprianti (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama, dan secara parsial hanya satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu arus kas operasi. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap penentuan besarnya harga saham.

Menurut Darmayanti (2018), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas Dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017)”. Dari pengujian hipotesis, menghasilkan temuan bahwa variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *size* perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Cornelius (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate*”. Dari hasil metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi untuk variabel

arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Arus Kas Operasi**

Jumlah arus kas berasal dari aktivitas operasi menjadi indikator untuk menentukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas pendanaan utama perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba dan rugi bersih. Dalam penelitian ini arus kas operasi dihitung sebagai perubahan arus kas operasi yaitu selisih kas bersih aktivitas operasional periode saat ini (t) dikurangi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional periode sebelumnya (t-1) lalu dibagi dengan total asset periode sebelumnya (t-1). Rumusnya adalah:

$$AKO = \frac{(AKO_{it} - AKO_{it-1})}{TA_{it-1}}$$

### **Laba Akuntansi**

Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi atau laba sebelum pajak sekarang dan periode sebelum pengamatan. Perubahan laba ini dihitung dengan skala rasio. Alasan mengapa menggunakan *deflator total aset* sebelum pengamatan adalah untuk menghindari nilai bias jika menggunakan laba akuntansi periode sebelumnya yang bernilai negatif. Rumusnya sebagai berikut:

$$EBT = \frac{(EBT_{it} - EBT_{it-1})}{TA_{it-1}}$$

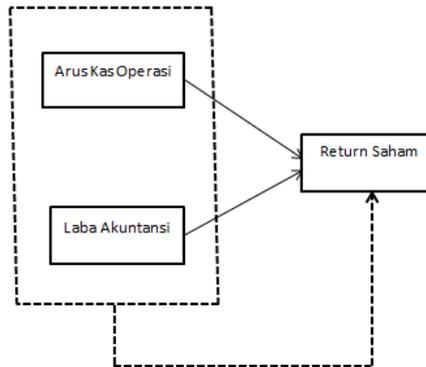
### **Return Saham**

Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* saham yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan *dividen*.

Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

## Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## Hipotesis Penelitian

- H1: Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.  
H2: Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.  
H3: Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 di di BEI tahun 2017-2019.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 pada periode 2017 sampai dengan 2019, sejumlah 45 perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan obyek penelitian sebanyak 45 perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah yang digunakan sebagai penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan syarat-syarat atau pertimbangan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ArusKasOperasi     | 45 | -.872   | .851    | .02456 | .317148        |
| LabaAkuntansi      | 45 | -.670   | .840    | .26200 | .310412        |
| ReturnSaham        | 45 | -.366   | 1.408   | .07449 | .354330        |
| Valid N (listwise) | 45 |         |         |        |                |

Berdasarkan hasil uji deskriptif Variabel Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,872 nilai *maximum* sebesar 0,851 *mean* sebesar 0,02456 dengan *standart deviasi* sebesar 0,317148. Variabel Laba Akuntansi ( $X_2$ ) mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,670 nilai *maximum* sebesar 0,840 *mean* sebesar 0,26200 dengan *standart deviasi* sebesar 0,310412. Variabel Return Saham (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,365 nilai *maximum* sebesar 1,408 *mean* sebesar 0,07449 dengan *standar diviasi* 0,354330.

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | ArusKas<br>Operasi | Laba<br>Akuntansi | ReturnSaham |
|--------------------------------|----------------|--------------------|-------------------|-------------|
| N                              |                | 45                 | 45                | 45          |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .02456             | .26200            | .07449      |
|                                | Std. Deviation | .317148            | .310412           | .354330     |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .104               | .147              | .171        |
|                                | Positive       | .092               | .147              | .171        |
|                                | Negative       | -.104              | -.106             | -.107       |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .697               | .985              | 1.148       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .716               | .286              | .143        |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data variabel arus kas operasi dan laba akuntansi memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut normal.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)     | .045                        | .067       |                           | .665  | .510 |
|       | ArusKasOperasi | .358                        | .167       | .320                      | 2.146 | .038 |
|       | LabaAkuntansi  | .081                        | .170       | .071                      | .473  | .638 |

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Output SPSS 16,0 Diolah 2020

Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas, bahwa nilai signifikansi untuk variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi uji heteroskedastisitas. Laba akuntansi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi uji heteroskedastisitas.

### 2. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .344 <sup>a</sup> | .118     | .076              | .340540                    | 2.025         |

a. Predictors: (Constant), LabaAkuntansi, ArusKasOperasi

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Output SPSS 16,0 Diolah 2020

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan *Durbin Watson* yang nilainya sebesar 2,025 dengan nilai *Durbin Watson* tabel  $N=45$  dan  $K=2$  diperoleh nilai  $DL=1,4298$  dan  $DU=1,6148$ . Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitaian ini adalah tidak ada autokorelasi positif karena berada pada *range*  $0 < d < dL$  yaitu  $0 < 2,025 < 1,4298$ . Sehingga angka *Durbin Watson* ini telah sesuai dengan ketentuan sehingga terbebas dari masalah Autokorelasi.

### 3. Uji Multikoleniaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   | .045                        | .067       |                           | .665  | .510 |                         |       |
| ArusKasOperasi | .358                        | .167       | .320                      | 2.146 | .038 | .943                    | 1.060 |
| LabaAkuntansi  | .081                        | .170       | .071                      | .473  | .638 | .943                    | 1.060 |

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Output SPSS 16,0 Diolah 2020

Berdasarkan hasil uji Multikoleniaritas dapat dijelaskan hasil dari setiap variabel. Variabel Arus Kas Operasi dan laba akuntansi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,943 dan nilai *VIF* sebesar 1,060. Hasil pengujian dari nilai *Tolerance*  $0,943 > 0,01$  dan nilai *VIF*  $1,060 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi dan laba akuntansi tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)   | .045                        | .067       |                           | .665  | .510 |
| ArusKasOperasi | .358                        | .167       | .320                      | 2.146 | .038 |
| LabaAkuntansi  | .081                        | .170       | .071                      | .473  | .638 |

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Output SPSS 16,0 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda dapat dibuat model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,045 + 0,358X_1 + 0,081X_2$$

### Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  | Collinearity Statistics |      |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       | Tolerance               | VIF  |       |
|       | 1                           | (Constant) | .045                      |      |       | .067                    |      | .665  |
|       | ArusKasOperasi              | .358       | .167                      | .320 | 2.146 | .038                    | .943 | 1.060 |
|       | LabaAkuntansi               | .081       | .170                      | .071 | .473  | .638                    | .943 | 1.060 |

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dijelaskan variabel Arus Kas Operasi uji  $t_{hitung}$  diperoleh hasil perhitungan sebesar 2,146 dan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi dari  $0,038 < 0,05$ , sehingga variabel Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Pada variabel Laba Akuntansi uji  $t_{hitung}$  diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,473 dan nilai signifikansi sebesar 0,638. Nilai signifikansi  $0,638 > 0,05$ , sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent Return Saham* (Y).

### Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .654           | 2  | .327        | 2.818 | .071 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4.871          | 42 | .116        |       |                   |
|       | Total      | 5.524          | 44 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), LabaAkuntansi, ArusKasOperasi

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,818 dan nilai dari signifikansi sebesar 0,071, sehingga nilai signifikansi  $0,071 > 0,05$ . Dari nilai *sinifikan* uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemaparan diatas variabel *independen* Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) dan Laba Akuntansi ( $X_2$ ) secara *simultan* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* Return Saham (Y).

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Tahun 2017-2019**

Hasil dari perhitungan dari Arus Kas Operasi didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi arus kas  $0,038 < 0,05$  maka variabel arus kas ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y). Dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari nilai koefisien sehingga hipotesis H1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Widaningsih (2016) bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

#### **Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Tahun 2017-2019**

Hasil perhitungan dari uji  $t_{hitung}$  sebesar 0,473 dan nilai signifikansi variabel laba akuntansi yang diperoleh dari hasil pengujian tersebut sebesar 0,638. Nilai signifikansi  $0,638 > 0,05$ , maka variabel Laba Akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return* Saham (Y). Dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai koefisien sehingga hipotesis H2 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarifudin dan Manaf (2018), Cornelius (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Tahun 2017-2019**

Berdasarkan hasil pengujian dari arus kas dan laba akuntansi yang didapat dari perhitungan  $f_{hitung}$  sebesar 2,818 dan nilai signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi ( $X_1$ ) dan laba akuntansi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y). Dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai koefisien sehingga hipotesis H3 diterima. Dari hasil pengujian penelitian tersebut sejalan dengan hasil uji yang dilakukan yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Dan peneliti terdahulu menurut Cornelius (2019) bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan LQ-45 tahun 2017-2019 di BEI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.
2. Bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.
3. Bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambah periode yang lebih banyak dari hasil peneliti sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya bisa mengambil perusahaan lain selain perusahaan LQ-45 sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwiratama, Jundan. 2012. “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 2, No.1 Singaraja.
- Cornelius (2019) “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate*”.,
- Darmayanti (2018) “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas Dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017).
- Haryanto, Carolina Margareth. 2012. “Pengaruh *Relevansi* Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Dengan Risiko Perusahaan dan *Leverage* Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, Januari.
- Iswadi. 2013”Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia”. *Journal Of Economic Management And Business*. Vol. 14, No 3, Juli, Hlmn. 249-259.



- Manaf & Sarifudin (2016). “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”,.Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Nuzulam. Fajreini (2019). “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Universitas Banda Aceh.
- Putra dan Widaningsih (2016), “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)”.
- Rahudiono, Danang. (2012). Analysis Of The Effect Of Accounting Earnings And Operating Cash Flow To Stock Return Manufacturing Companies Listed On Stock Echange In Indonesia. Student Journal Of Accounting And Banking, Vol. 1, No. 1 (2012).
- Rahmasari, Risna. 2014. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Rahmawati (2018), Jurnal Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Aeus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono (2015). “Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*)”. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Widya dan Wahidahwati. 2013. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap *Return Saham*”. Jurnal Ilmu dan *Riset* Akuntansi. Vol 14, No. 1, Januari. Hlmn, 74-85.
- Yocelyn, Azilia & Yuliyus Jogi Christiawan. (2012). “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 14 (02). 81-90.

**Nur Faidah\***) Alumni FEB UNISMA  
**M. Agus Salim \*\***) Dosen Tetap FEB UNISMA  
**Ety Saraswati \*\*\***) Dosen Tetap FEB UNISMA